

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dengan berlandaskan pada masalah, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan *deskriptif naturalistik*.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Datanya ialah situasi wajar, peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi wajar, sebagaimana adanya. Peneliti adalah instrument kunci yang mengadakan pengamatan dan wawancara sendiri¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs. Negeri 2 Kudus. Dan berlangsung pada bulan September sampai dengan Desember 2019.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu *research* yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.² Maka data yang dibutuhkan dan yang digunakan adalah jenis data lapangan yang disajikan secara deskriptif.

¹Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 14-15.

² Sutrisno Hadi, 2000, *Metodologi Research*, jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 9.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan sejumlah data diperlukan sumber data diberbagai sumber yaitu:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data pokok dalam penelitian ini, yaitu data mengenai Manajemen Mutu Terpadu yang berlangsung di MTs. Negeri 2 Kudus. Data ini dikumpulkan dengan teknik, wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung, dalam penelitian ini terdiri dari dokumen data umum dan data khusus seperti struktur organisasi kegiatan peningkatan mutu madrasah dan program kerja kegiatan pembelajaran di MTs. Negeri 2 Kudus. Data ini dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menjadikan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru menjadi informan dalam penggalian dan pengumpulan data. Data kualitatif diambil melalui:

1. Observasi

Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, dan peneliti terlibat langsung.³

³ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 129.

sehingga observasi partisipan digunakan untuk mencari data manajemen mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan agar memperoleh data untuk memperkuat data hasil observasi. Selibhnya wawancara dilakukan secara *open-ended*, non struktur, sehingga lebih fleksibel.⁴ Daftar yang dimintai wawancara tersebut adalah: kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru, untuk mengetahui tentang manajemen mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai informasi melalui bahan dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi manajemen mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus, antara lain: Sejarah Madrasah, Visi Misi, administrasi perencanaan Manajemen Peningkatan manajemen mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus, dan dokumentasi pelaksanaan wawancara.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan proses triangulasi. Menurut William Wiersma dalam Sugiyono, yaitu: *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses to a sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedurs”*. Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis

⁴ Nana Sudjana, 2001, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 202

yakni; triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁵

Dari tiga jenis triangulasi tersebut, penulis memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian. Dengan demikian analisis data menggunakan metode triangulation observers. Selanjutnya pendekatan triangulasi dilakukan menurut :

1. Sudut pandang Kepala sekolah Mts. Negeri 2 Kudus, sebagai pihak penanggung jawab, Pengarah dan sekaligus pengawas pengembangan mutu Sekolah;
2. Menurut sudut pandang Waka Kurikulum sebagai pihak pengelola kurikulum dan peningkatan mutu Sekolah;
3. Sudut pandang guru sebagai pihak yang melaksanakan dan ikut serta dalam pengelolaan peningkatan mutu Sekolah; dan.
4. Sudut pandang Komite Sekolah sebagai pihak yang mewakili kepentingan peserta didik dan masyarakat dalam peningkatan mutu Sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

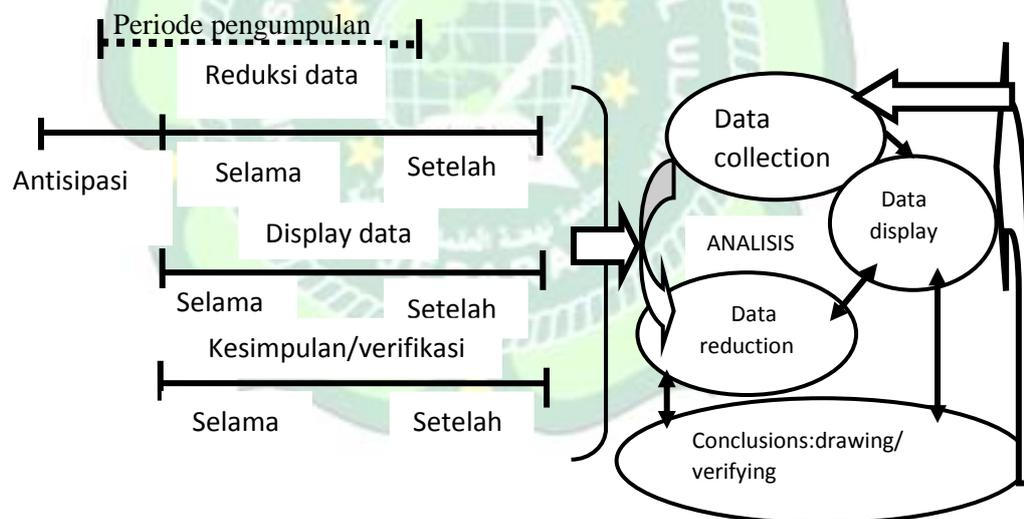
⁵ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 372.

pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

Analisa data sebagaimana menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁷

Analisis dilakukan atas data yang ditemukan di lapangan, dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditetapkan sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra-konsep sebelum terjun di lapangan.⁸

Adapun analisis data pada penelitian ini mengikuti model Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono:



Gambar 1.1 Diagram komponen dalam analisis data.⁹

⁶ Noeng Muhadjir, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, hlm. 71.

⁷ Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 103.

⁸ Noeng Muhadjir, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 166.

⁹ Sugiyono, 2002, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 246.

Berdasarkan definisi dan diagram di atas, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Mengadakan reduksi data dengan cara mengambil data yang dapat diolah lebih lanjut.
3. Menyusun data dalam satuan-satuan yang relevan.
4. Melakukan kategorisasi sambil melakukan pengkodean (*coding*)
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data
6. Menafsirkan data dan mengambil kesimpulan secara induktif dengan cara berfikir berdasarkan fakta-fakta khusus, kemudian diarahkan kepada penarikan kesimpulan yang bersifat umum.¹⁰

¹⁰ H. M. Arifin, 2003, *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, Jakarta: Golden Terayon Press, hlm. 45.